

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor ketika menilai adanya kesangsian perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit *going concern* merupakan sebuah warning bagi perusahaan karena ada indikasi perusahaan akan mengalami kebangkrutan dalam jangka pendek.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *debt default*, likuiditas, *disclosure*, dan *audit tenure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt default*, Likuiditas, *Disclosure*, dan *Audit tenure* terhadap pemberian Opini Audit *Going concern* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menguji pengaruh *debt default*, likuiditas, *disclosure*, dan *audit tenure* terhadap pemberian opini audit *going concern*. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara *debt default*, likuiditas, *disclosure*, dan *audit tenure* terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Populasi dalam sampel ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 29 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian empat tahun yaitu tahun 2016-2018 sehingga terdapat 87 sampel dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *debt default*, likuiditas, *disclosure* dan *audit tenure* berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel *debt default*, *disclosure*, dan *audit tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Kata kunci: *audit tenure*, *debt default*, *disclosure*, likuiditas dan opini audit *going concern*.